

**PERANCANGAN *INTERCULTURAL SCHOOL* DI SURABAYA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR INKLUSIF**

TUGAS AKHIR



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Disusun Oleh :

SAYIDAH NAFISAH

NIM : 09040320068

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sayidah Nafisah

NIM : 09040320068

Program Studi : Arsitektur

Angkatan : 2020

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Tugas Akhir Saya yang berjudul "Perancangan Intercultural School di Surabaya dengan Pendekatan Arsitektur Inklusif". Apabila suatu saat nanti terbukti adanya tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 18 Juni 2024

Yang menyatakan


METERAI TEMPEL
10000
785ALX186439540
Sayidah Nafisah
09040320068

PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir Oleh:

NAMA : Sayidah Nafisah

NIM : 09040320068

JUDUL : Perancangan Intercultural School di Surabaya dengan Pendekatan Arsitektur
Inklusif

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.


Surabaya, 18 Juni 2024

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



(Dr. Rifa Ernawati, S.T., M.T)
NIP. 198008032014032001



(Fathur Rohman, M.Ag)
NIP. 197311302005011005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tugas Akhir Sayidah Nafisah ini telah dipertahankan didepan tim penguji Tugas Akhir di
Surabaya, 26 juni 2024

Mengesahkan

Dewan Penguji

Penguji I



(Dr. Rita Ernawati, S.T., M.T)
NIP. 198008032014032001

Penguji II



(Mega Ayundya Widiastuti, M. Eng)
NIP. 198703102014032007

Penguji III



(Oktavi Elok Hapsari, MT)
NIP 198510042014032004

Penguji IV



(Dr. Ir. Kusnul Prianto, ST, MT, IPU,
ASEAN Eng)
NIP 197904022014031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains dan teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya



Dr. A. Saepul Hamdani, M.Pd
NIP. 196507312000031002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sayidah Nafisah
NIM : 09040320068
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi/Arsitektur
E-mail address : nafisahhhai@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Perancangan Intercultural School di Surabaya dengan Pendekatan Arsitektur Inklusif

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 Juni 2024

Penulis



(Sayidah Nafisah)

ABSTRAK

PERANCANGAN INTERCULTURAL SCHOOL DI SURABAYA

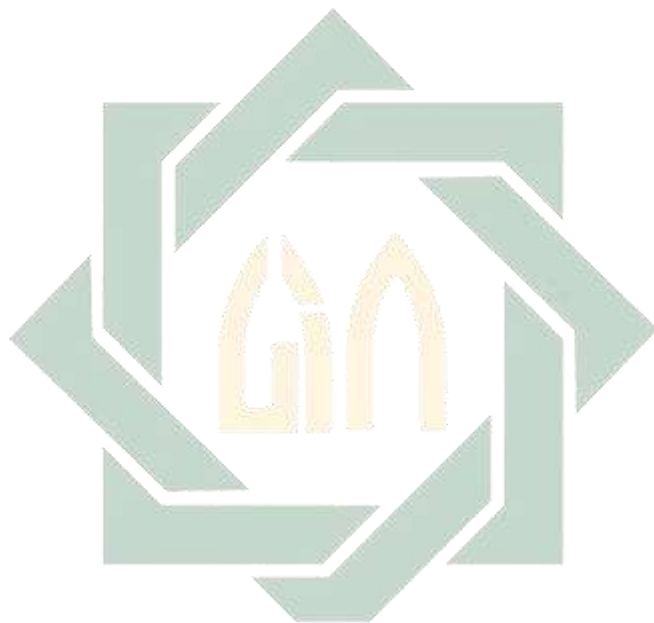
DENGAN PENDEKATAN “*ARSITEKTUR INKLUSIF*”

Surabaya, kota terbesar kedua di Indonesia, telah menjadi destinasi bagi banyak imigran. Sehingga berpengaruh terhadap populasi warga negara asing di Surabaya yang semakin meningkat. Data Imigrasi Surabaya menunjukkan bahwa jumlah pemohon izin tinggal selama 2023 mencapai 4.157 orang. Bertambahnya jumlah populasi warga negara asing di Surabaya sehingga dibutuhkan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan harian warga negara asing. Dengan menyediakan fasilitas berupa Sekolah Intercultural untuk menjadi tempat menimba ilmu yang nyaman untuk berinteraksi dengan siswa dan staf dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda.

Perancangan Intercultural School di Surabaya ini memberikan pemahaman terhadap setiap manusia bahwa pentingnya akan nilai-nilai toleransi antar sesama manusia, Sehingga dibutuhkan sekolah yang dapat memfasilitasi hal tersebut. Dengan Pendekatan Arsitektur Inklusif dirasa dapat membantu terkait isu yang ada, Arsitektur Inklusif pendekatan desain yang mempertimbangkan kebutuhan semua pengguna, termasuk mereka dengan keterbatasan fisik. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan yang dapat diakses dan digunakan oleh semua orang. Beberapa prinsip dalam Arsitektur Inklusif meliputi: Equitable use implementasi pada desain : Gymnasium, Ruang Ekstrakurikuler, Multi Purpos Hall dan Ruang Pameran. Flexibility use implementasi pada desain : Gymnasium dan Ruang Multi purpos hall. Simple & intuitive use implementasi pada desain : Penempatan gymnasium ditengah tapak serta diberikan signed pada setiap bangunan dan ruang agar mudah dipahami. Perceptible information implementasi pada desain : Penggunaan warna berbeda pada setiap bangunan dan setiap jenjangnya. Tolerance for error implementasi pada desain : furniture yang ukuran sesuai dengan pengguna, desain pintu yang tidak bisa terkunci secara tidak sengaja. Low physical effort implementasi pada desain : Menempatkan tangga didekat pintu utama, memberikan ramp untuk pengguna disabilitas dan penggunaan tuas pada pintu. Size & space for approach & use implementasi pada desain : Ukuran ruang yang sesuai dengan

kebutuhan ruang dan kapasitas pengguna, penempatan ruang bersama ditengah guna memudahkan akses pengguna.

Kata Kunci: Intercultural School, Pendidikan Inklusif, Arsitektur Inklusif



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRACT

DESIGN OF AN INTERCULTURAL SCHOOL IN SURABAYA WITH AN "INCLUSIVE ARCHITECTURE" APPROACH

Surabaya, the second largest city in Indonesia, has become a destination for many immigrants. So this has an impact on the increasing population of foreign nationals in Surabaya. Surabaya Immigration data shows that the number of residence permit applicants for 2023 has reached 4,157 people. The increasing number of foreign national population in Surabaya means that facilities and infrastructure are needed to meet the daily needs of foreign nationals. By providing facilities in the form of an Intercultural School to become a comfortable place to gain knowledge to interact with students and staff from various different backgrounds.

The design of the Intercultural School in Surabaya gives every human being an understanding of the importance of the values of tolerance between fellow humans, so a school is needed that can facilitate this. With an inclusive architecture approach, it is felt that it can help with existing issues. Inclusive architecture is a design approach that considers the needs of all users, including those with physical limitations. The goal is to create an environment that is accessible and usable by everyone. Several principles in Inclusive Architecture include: Equitable use implementation in design: Gymnasium, Extracurricular Space, Multi Purpose Hall and Exhibition Space. Flexibility of use implementation in design: Gymnasium and Multi purpose hall. Simple & intuitive use implementation in design: Placement of the gymnasium in the middle of the site and signed on each building and room so that it is easy to understand. Perceptible information implementation in design: Use of different colors in each building and each level. Tolerance for implementation errors in design: furniture that is sized according to the user, door designs that cannot be locked accidentally. Low physical effort implementation in design: Placing stairs near the main door, providing a ramp for disabled users and using a lever on the door. Size & space for approach & use implementation in design:

Space size that suits space needs and user capacity, placement of shared space in the middle to facilitate user access.

Keywords: Intercultural School, Inclusive Education, Inclusive Architecture



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah dan Tujuan Perancangan.....	2
1.3 Batasan Perancangan	2
1.4 Metode Penyusunan	2
1.4.1 Tahapan Pengumpulan Data	2
1.4.2 Analisa Data.....	3
1.4.3 Perumusan Konsep.....	3
BAB II TINJAUAN OBJEK DAN TEORI.....	4
2.1 Tinjauan Inclusive Education.....	4
2.1.1 Fungsi dan Faktor dalam pengajaran <i>Inclusive Education</i>	4
2.1.2 Tinjauan Intercultural School.....	5
2.2 Lokasi Perancangan	14
2.2.1 Penentuan Lokasi Tapak	14
2.2.2 Gambaran Umum Site.....	14
2.2.3 Potensi dan Tantangan Lokasi Site	17
3.1 Pendekatan Perancangan	18
3.1.1 Prinsip Arsitektur Inklusif.....	18
3.2 Integrasi Keislaman.....	19
3.3 Konsep Perancangan	20

BAB IV HASIL PANCANGAN	22
4.1 Hasil Rancangan Sekolah Interkultural	22
4.1.1 Desain Tata Masa, Sirkulasi dan Akseibilitas	22
BAB V KESIMPULAN	31
DAFTAR PUSTAKA	32



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

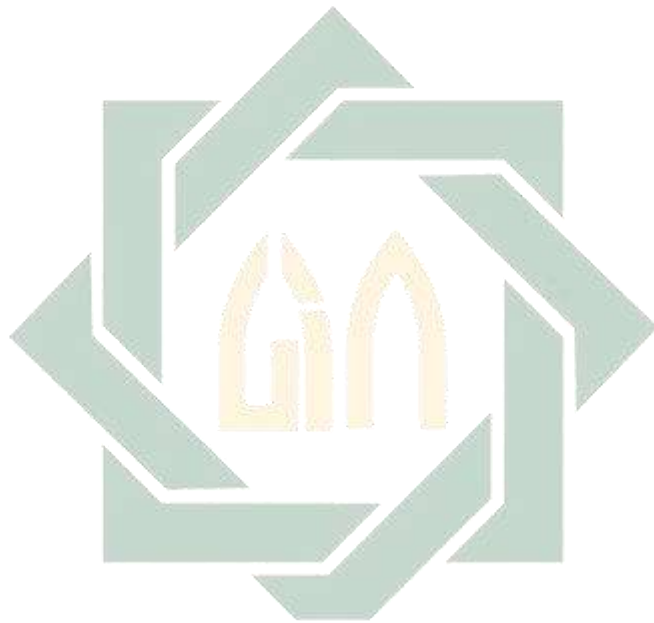
Gambar 2.2 1 Batasan-batasan Lahan	16
Gambar 3. 1 Konsep Desain Perancangan Intercultural School di Surabaya ..	21
Gambar 4. 1 Tata massa dan Zonning.....	22
Gambar 4. 2 Area Sitting group dan Lapangan Outdoor	23
Gambar 4. 3 Area Outdoor Learning	23
Gambar 4. 4 Ruang Kelas SD	24
Gambar 4. 5 Ruang kelas TK.....	24
Gambar 4. 6 Ruang Kelas SMP dan SMA.....	25
Gambar 4. 7 Ruang Ektrakurikuler TK-SD.....	25
Gambar 4. 8 Ruang Ektrakurikuler SMP-SMA	25
Gambar 4. 9 Kolam Renang Gymnasium	26
Gambar 4. 10 Atap membran pada gedung gymnasium.....	27
Gambar 4. 11 Atap bitumen pad gedung sekolah	27



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Analisis Fungsi dan Aktivitas	6
Tabel 2. 2 Kebutuhan Ruang Gedung TK dan SD.....	7
Tabel 2. 3 Kebutuhan Ruang Gedung SMP dan SMA.....	9
Tabel 2. 4 Kebutuhan Ruang Gedung Gymnasium	12
Tabel 2. 5 Total Kebutuhan Ruang	13



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Arriani, F. (2022). *“Panduan Pendidikan Inklusif.”* Plt. Kepala Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.
- Carolina, L. (2014). *Studi Penelitian Desain Universl Pada Restoran Boncafe di Surabaya.*
- Daimah, D. (2018). *Pendidikan Inklusif Perspektif QS. Al-Hujurat Ayat 10-13 Sebagai Solusi Eksklusifisme Ajaran di Sekolah.*
- Fletcher, H. (2006). *The Principles of Inclusive Design.* London: The Commission for Architecture and the Built Environment.
- Heyward, M. O. (2002). *From International to Intercultural: Redefining the International School for a Globalized World.*
- Irawan, J. D., Aldy, P., & Rijal, M. (2015). *Perancangan Sekolah International Pekanbaru Dengan Pendekatan Eko Arsitektur .*
- Li Wong, H. (2014). *Architecture Without Barriers: Designing Inclusive Environments Accesible To All.* Master of Architecture Program, Ryerson University, Toronto.
- Lie, A., Tamah, S. M., Gozali, I., Triwidayanti, K. R., Utami, T. S. D., & Jemadi, F. (2020). *Secondary School Language Teachers’ Online Learning Engagement During The Covid-19 Pandemic In Indonesia .*
- Lynch, K. (1977). *Growing up in cities: studies of spatial environment of adolescence in Cracow, Melbourne, Mexico City, Salta, Toluca and Warszawa.*
- Soedarso, S., Nurif, M., Sutikno, S., & Windiani, W. (2013). *Dinamika Multikultural Masyarakat Kota Surabaya .*
- Yuwono, I., & Utomo. (2021). *Pendidikan Inklusi* (1st ed.). Deepublish.